

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi apakah mahasiswa dan auditor memiliki persepsi positif tentang sertifikasi profesi akuntansi, sehingga persepsi tersebut mempengaruhi keputusan karir. Dan apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan auditor. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan profesi akuntansi, pengaruh orang lain, minat intrinsik, faktor pasar kerja, dan biaya peluang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif berupa penelitian komparatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah sampel yang dikirimkan adalah 210 kuesioner kepada 105 mahasiswa dan 105 auditor. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposivesampling*, sedangkan metode analisis data menggunakan *Independent Sample Test* dan *Mann Whitney U-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi keterampilan profesi akuntansi, pengaruh orang lain, faktor pasar kerja, dan biaya peluang antara mahasiswa dengan auditor. Tapi faktor minat intrinsik menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi sertifikasi antara mahasiswa dengan auditor. Baik mahasiswa maupun auditor telah memiliki persepsi bahwa dengan mengikuti sertifikasi profesi akuntansi, kompetensi dan profesionalisme sumber daya akuntan lebih berkualitas. Mereka beranggapan bahwa karir yang lebih tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong untuk mengikuti sertifikasi profesi akuntansi agar mencapai kedudukan yang lebih tinggi di dalam pekerjaannya.

Kata kunci: Persepsi, sertifikasi profesi akuntansi, keputusan karir.